

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dikumpulkan dengan dua jenis data, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Data tersebut digunakan untuk menggambarkan perubahan yang terjadi, baik perubahan kinerja siswa, kinerja guru, dan perubahan di kelas. Data kuantitatif berupa hasil belajar siswa. Sedangkan data kualitatif adalah kalimat-kalimat yang menggambarkan ekspresi siswa tentang tingkat pemahamannya, antusiasnya, kepercayaan diri, motivasi.<sup>1</sup>

Sedangkan Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, karena penelitian ini bersifat konvensional (penelitian formal) bergerak secara berjarak dengan pengalaman pembelajaran sehari-hari atau nonkontekstual. Dalam penelitian tindakan kelas bersifat langsung dan telah terancang, sangat memperhatikan eksistensi peserta didik, dan tidak memperisyaratkan adanya kemampuan metodologis yang rumit. Oleh karena itu, setiap guru bisa melakukan PTK bertujuan untuk memperbaiki proses dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari tiga pengertian kata, yaitu:

- 1) Penelitian: kegiatan mencermati suatu obyek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang

---

<sup>1</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 128.

bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

- 2) Tindakan: suatu gerak tindakan dengan sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
- 3) Kelas: sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.<sup>2</sup>

Dengan menggabungkan kata pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja di munculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang di lakukan oleh siswa.<sup>3</sup>

Rencana penelitian ini menggunakan PTK. Pelaksanaan PTK ini di lakukan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu:

- a. *Planning*/ rencana awal yang akan di lakukan.
- b. *Action*/tindakan
- c. *Observation*/pengamatan
- d. *Reflection*/refleksi.<sup>4</sup>

## **B. Kehadiran Penelitian di Lapangan**

Kehadiran peneliti di lapangan yaitu bukan hanya sebagai pelaku peneliti saja melainkan juga sebagai obyek yang diamati oleh kolabolator.

<sup>2</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas.*, 45.

<sup>3</sup> suharsimi Arikunto.et. al, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 3.

<sup>4</sup> Ibid, 74.

Hal ini disebabkan karena hanya guru kelaslah yang peka terhadap masalah yang timbul dan menjadi solusi pemecahan masalah tersebut.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertempat di TK Taman Indria Jalan Ahmad Yani Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. Namun yang menjadi Objek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Taman Indria Jalan Ahmad Yani Kecamatan Sananwetan Kota Blitar yang berjumlah 14 anak yang terdiri dari 7 laki-laki dan 7 perempuan. Subjek yang membantu kepala sekolah dan guru kelas

### **D. Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data berasal dari siswa, guru dan semua yang terlibat dalam penelitian tersebut. Diantara data yang diambil dalam penelitian ini adalah interaksi yang terjadi antara guru dan siswa dikelas pada waktu proses pembelajaran berlangsung.

- 1) Siswa untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas siswa dalam proses belajar siswa.
- 2) Guru untuk melihat tingkat keberhasilan dalam mengimplementasikan media kartu huruf hijaiyah
- 3) Dokumentasi sumber data sekunder yang membantu dalam memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi ini bisa berupa foto, data kepegawaian, dan data siswa.

## E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>5</sup>

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan observasi. Berikut penjelasan dari teknik-teknik pengumpulan data tersebut.

- 1) Observasi: adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti melihat situasi penelitian. Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktifitas siswa dalam KBM dan penerapan dalam penggunaan media kartu huruf. Dengan pengamatan yang dilakukan peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi dan untuk mengukur tingkat aktifitas siswa ketika KBM berlangsung.
- 2) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk gambar, tulisan, dan karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, dokumentasi

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D)*, (Bandung:, Alfabeta, 2010), 308.

yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran membaca Al Qur'an dengan penggunaan media kartu huruf pada siswa kelompok B TK Taman Indria Kota Blitar.

## F. Analisis Data

Langkah yang harus ditempuh setelah tahap pengumpulan data adalah menganalisis data tersebut. Analisis data menurut Basrowi dan Suwandi merupakan usaha (proses) memilih, memilah, membuang, dan menggolongkan data.<sup>6</sup> Tahap analisis data bertujuan untuk mengetahui dan memaparkan tingkat keberhasilan pembelajaran setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Data kualitatif yang berasal dari hasil observasi dan dokumentasi.

Untuk menganalisa data yang digunakan adalah analisa kualitatif dengan persentase sesuai dengan tujuan penelitian. langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

### 1) Menganalisa nilai hasil tes

Dalam hal ini peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa kemudian dibagi jumlah siswa, sehingga diperoleh nilai rata-rata dengan menggunakan

$$P = \frac{\sum \text{Siswa.yang.tuntas.belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

---

<sup>6</sup>Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (Referensi Utama PTK untuk Guru serta Mahasiswa Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), 131.

Dari hasil persentase diatas dapat dijelaskan dengan kalimat yang bersifat kualitatif sebagai berikut:

- ★ 50-59 Anak belum mampu
- ★★ 60-69 Anak mampu dengan dengan bantuan
- ★★★ 70-79 Anak mampu dengan sedikit bantuan
- ★★★★ 80-89 Anak mampu dengan baik

## 2) Kriteria ketuntasan belajar

Seorang anak dikatakan mencapai ketuntasan belajar jika telah mencapai taraf penguasaan minimal 75%.

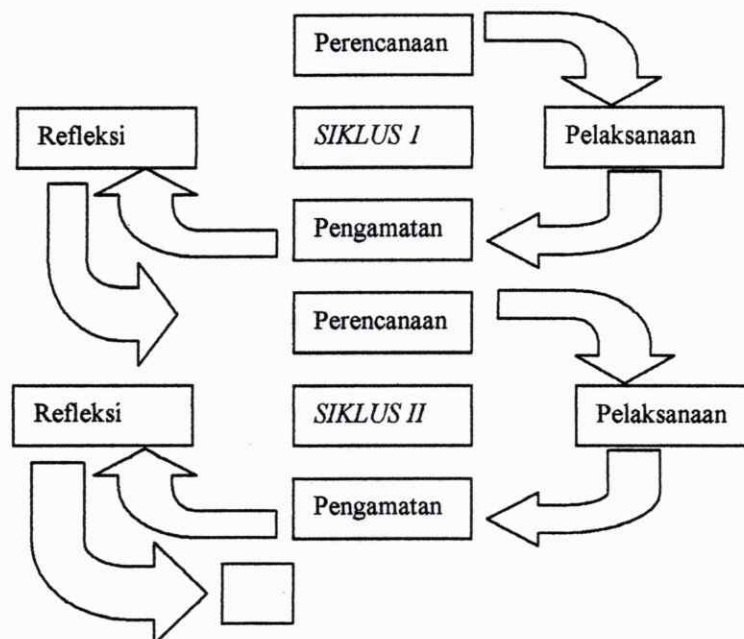
## G. Proses Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan salah satu upaya guru untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. PTK merupakan kegiatan langsung berhubungan dengan tugas guru di lapangan. PTK merupakan penelitian praktis yang dilakukan di kelas bertujuan untuk memperbaiki praktek pembelajaran yang ada. Menurut Soedarsono PTK adalah merupakan suatu proses dimana melalui proses ini dosen dan mahasiswa mengingingkan terjadinya kebaikan, peningkatan, dan perubahan pembelajaran yang lebih baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.<sup>7</sup> Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan belajar membaca Al Qur'an pada anak Kelompok B TK Taman Indria. Mulyasa menyatakan bahwa penelitian

---

<sup>7</sup>Soedarsono, *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Pusat Atar Universitas, 2001), 2.

tindakan kelas dapat diartikan “sebagai penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik”.<sup>8</sup> Secara umum terdapat empat langkah dalam melakukan PTK, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Menurut Arikunto dalam Suyadi, gambaran keempat langkah dalam PTK tersebut adalah sebagai berikut.<sup>9</sup>



Gambar 1 Bagan siklus PTK dari Kemmis dan M.C Taggart (dalam Basrowi dan Suwandi)<sup>10</sup>

<sup>8</sup>Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), 10.

<sup>9</sup>Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), 49-50.

<sup>10</sup>Basroni dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (Referensi Utama PTK untuk Guru serta Mahasiswa Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), 68.

Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang diterapkan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

## **1. Siklus Pertama**

### **a. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti menyusun rencana kegiatan pembelajaran yang berdasarkan pokok bahasan dan tema yang akan diajarkan yaitu belajar membaca meliputi merumuskan tujuan, menyusun langkah-langkah pembelajaran, merencanakan alat peraga (media) apa yang sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan dan bagaimana cara menggunakannya, serta menyusun alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan.

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Guru menjelaskan pembelajaran tentang penggunaan media kartu huruf hijaiyah yang sesuai dengan perencanaan yang disusun. Pada kegiatan awal pembelajaran, guru melakukan kegiatan berbagi dan bertanya jawab tentang huruf hijaiyah yang ada dipapan tulis, kemudian guru menunjukkan kartu huruf dan membacanya diikuti oleh anak. Dengan penggunaan media kartu huruf anak dapat belajar membaca Al-Qur'an dengan mudah.

### **c. Pengamatan**

Pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti bersama teman sejawat melakukan observasi dan mencatat kejadian-kejadian selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang nantinya dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan apakah guru dapat



menggunakan media yang tepat. Apakah tugas dan pertanyaan yang diajukan guru sudah mencerminkan pembelajaran belajar membaca Al-Qur'an.

#### **d. Refleksi**

Dari hasil observasi analisis yang dilakukan tindakan 1 kemudian dilanjutkan dengan refleksi. Berdasarkan hasil analisis dan refleksi yang digunakan bersama-sama ini, direncanakan perbaikan dengan melakukan tindakan 2 terhadap permasalahan yang masih ada.

### **2. Siklus Kedua**

Pelaksanaan siklus kedua sama dengan siklus pertama, yang dilakukan adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi, dan perbaikan ulang yang didasarkan pada hasil yang diperoleh dari siklus pertama. Agar tidak terjadi pengulangan dari kelemahan-kelemahan yang muncul pada siklus pertama. Jumlah siklus pada penelitian ini tergantung pada hasil temuan yang diperoleh hingga tujuan penelitian tercapai.